

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran dikelas berbasis (*Higher Order Thinking Skill*) HOTS terbagi menjadi tiga tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutupan. Tahap pertama adalah sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, mengecek kehadiran siswa dan yang terakhir melakukan apersepsi dimana guru menjelaskan materi yang akan dibahas. Tahap kedua adalah tahap kegiatan inti dimana kegiatan pembelajaran dimulai dengan diawali guru membahas materi dilanjut dengan memberikan waktu kepada siswa untuk Tanya jawab seputar materi, siswa diberi kesempatan untuk menambahi atau menyanggah seputar materi dan yang terakhir pemberian tugas baik personal maupun kelompok dan hasilnya di presentasikan. Tahap ketiga merupakan tahap penutupan yang mana guru melakukan refleksi, siswa diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat seputar materi kemudian menyimpulkan hasil materi dan yang terakhir berdoa bersama sebelum keluar kelas.
2. Indikator keberhasilan pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) adalah guru harus mengetahui konsep pembelajaran HOTS terlebih dahulu, guru mampu menjelaskan materi dengan strategi yang pas untuk mencapai pada level pembelajaran HOTS, guru mampu mengarahkan siswa dalam belajar dan mampu menyimpulkan materi serta mampu berfikir kritis dan kreatif. Sedangkan untuk siswa yaitu harus mampu bernalar dengan baik, berfikir kritis dan kreatif, mampu berargumen dengan jelas, memecahkan masalah dengan memberikan solusi yang baik, menyimpulkan materi. Untuk pembelajaran HOTS untuk memahami materi tidak menggunakan ingatan melainkan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

3. Faktor yang mendukung pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah maupun guru, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang memadai, guru profesional dan berkualitas, persepsi guru positif. Sedangkan hal hal yang menghambat pembelajaran yaitu guru kurang memahami karakteristik pembelajaran HOTS, perbedaan kemampuan pemahaman sumber daya manusia yang berbeda, guru kurang memahami karakter siswanya, minimnya sumber belajar baik guru maupun siswa, kurangnya pendampingan dan pelatihan seminar tentang pembelajaran HOTS yang baik.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak MTs Manahijul Huda Ngagel Pati terkait implementasi pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih semangat dalam menyampaikan materi dan lebih kreatif dalam mengatur strategi pembelajaran agar siswa tidak jenuh dikelas dan lebih semangat dalam belajar sehingga belajar akan lebih menyenangkan dan berhasil sesuai tujuan.
2. Hendaknya madrasah lebih melengkafi fasilitas dan sarana prasarana baik sekolah maupun media belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan sempurna dan membantu guru untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi sehingga hasilnya lebih maksimal dan lebih berkembang baik kualitas maupun kuantitas belajarnya dan menghasilkan output yang bagus dan berkualitas.
3. Hendaknya guru mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan menggali bakat minat siswa.